

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono, (2009:15): metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian yang penulis ambil ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. *Penelitian deskriptif kualitatif* menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan 2 keadaan / lebih, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional 1 unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif umumnya akan terjadi 3 hal kemungkinan pada masalah yang dibawa oleh peneliti ke penelitian tersebut.

Yakni sebagai berikut :

- 1) Masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, jadi judul dari penelitian deskriptif kualitatif mulai awal pengajuan proposal hingga akhir laporan tetap sama
- 2) Masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi berkembang serta lebih mendalam sesudah peneliti melakukan penelitian tersebut di lapangan, jadi tidak terlalu banyak hal yang berubah, maka cukup disempurnakan saja.
- 3) Masalah yang diajukan oleh peneliti sesudah melakukan penelitian tersebut di lapangan akan berubah total, jadi objek masalah pun wajib diganti secara menyeluruh.

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah Sugiono (2009:11):

- 1) Metode Historis

Metode berdasarkan data historis yang ada pada perusahaan dilaksanakan dengan membaca dan mempelajari arsip-arsip yang ada dalam perusahaan yang diteliti. Arsip-arsip yang dibutuhkan oleh eneliti adalah seperti laporan keuangan perusahaan, laporan laba/rugi perusahaan dll.

- 2) Metode Deskriptif Analisis

Suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan yang sebenarnya berdasarkan apa yang nampak, biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyajikan data yang digunakan, dianalisis yang dapat memberikan

gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti. Dalam hal ini objek yang diteliti adalah penghitungan PPh 21. Jadi penulis akan menjelaskan dari awal bagaimana proses penghitungan PPh 21 yang dilakukan perusahaan, ditinjau dari keadaan yang sebenarnya dilapangan.

3) Metode Kepustakaan

Penelitian dalam membaca, mempelajari buku-buku referensi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk referensi peneliti menggunakan beberapa acuan yang diambil penulis: Mardiasmo (2009) Perpajakan, Gunadi (2005) Akuntansi Pajak, Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Perpajakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis sendiri adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu RS. ABC yang berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan objek yang diteliti adalah penghitungan PPh 21 berdasarkan Undang-Undang Perpajakan. Melalui penelitian ini penulis mencoba untuk mengevaluasi dan menilai mengenai penghitungan PPh 21 berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak kedua yang menangani keuangan perusahaan. Dan dengan pemilihan subjek terkait penulis dapat memperoleh data yang akurat sesuai dengan kebutuhan penulis.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang dikumpulkan yaitu dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan fiskal perusahaan seperti daftar gaji, laporan laba rugi, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah Wawancara dan Riset Lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan meneliti secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan melalui penelitian terhadap arsip atau dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan untuk penelitian

3.6 Analisis Data

Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

3) Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Data yang telah diperoleh akan dianalisa oleh peneliti. Peneliti menggunakan Metode Deskriptif Analisis. Analisis yang dilakukan peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisa data gaji karyawan, yang meliputi komponen-komponen pembentuk gaji dan hal-hal lainnya yang berkaitan.

- 2) Menghitung besarnya PPh Pasal 21 karyawan dengan menggunakan metode *Gross Up* sebagai strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.
- 3) Membandingkan pajak yang harus dibayar perusahaan antara metode yang saat ini digunakan perusahaan dengan metode *Gross Up* dan melihat dampak penerapan metode *Gross Up* dalam strategi penghematan pembayaran pajak perusahaan.

